



PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX
SMP NEGERI 2 BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN AJARAN
2019/2020

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

OLEH

NIA SAFITRI
NPM. 166210549

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya skripsi penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020” ini dapat penulis selesaikan tepat waktunya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, niscaya skripsi penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak.

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah membantu penulis memberikan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Fatmawati., S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
4. Muhammad Mukhlis, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muriyanto dan Amrina selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, material, dukungan, semangat, dan doa yang tiada terkira.
6. Zarina, Wawan, Tasya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan kelas C angkatan 2016 khususnya Susilawati S.Pd. dan Yesi Safitri yang sudah memberikan beberapa masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik beliau-beliau dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan juga memberikan sumbangan berupa ilmu bahasa maupun sastra Indonesia.

Pekanbaru, 10 November 2020

Nia Safitri
NPM. 166210549

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	8
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	8
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	9
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	9
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	9
1.4 <i>Anggapan Dasar dan Teori</i>	10
1.4.1 Anggapan Dasar.....	10
1.4.2 Teori.....	11
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i>	18
1.5.1 Populasi.....	18
1.5.2 Sampel Penelitian.....	18
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i>	19
1.6.1. Metode Penelitian.....	19
1.6.2. Pendekatan Penelitian	19

1.6.3. Jenis Penelitian.....	20
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	20
1.8 Teknik Analisis Data.....	24
1.9 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	25
BAB II PENGOLAHAN DATA.....	29
2.1 Deskripsi Data.....	29
2.2 Analisis data.....	37
2.3 Interpretasi Data.....	59
BAB III KESIMPULAN.....	61
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	62
4.1 Hambatan.....	62
4.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
Lampirann.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
01. Jumlah Populasi Penelitian Kelas IX Smp Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir	18
02. Lembar Wawancara	21
03. Kisi-Kisi	23
04. Hasil Uji Validitas	25
05. Hasil Uji Validitas Reliabilitas	27
06. Hasil Angket	29
07. Distribusi Frekuensi	34
08. Mean.....	38
09. Median	39
10. Modus.....	40
11. Jawaban Pertanyaan Stimulus Tentang Pemberian Teks Bacaan Pada Awal Pembelajaran.....	41
12. Jawaban Pertanyaan Stimulus Tentang Mendapatkan Pengalaman Belajar Melalui Kegiatan Membaca, Mengamati Situasi atau Melihat Gambar yang Dipelajari.....	42
13. Jawaban Pertanyaan Identifikasi Masalah Tentang Bertanya dengan Materi yang Sedang Dipelajari	43
14. Jawaban Pertanyaan Identifikasi Masalah Tentang Mencari Informasi Materi yang Dipelajari.....	43

15. Jawaban Pertanyaan Pengumpulan Data Tentang Mencari Tugas dalam Proses Pembelajaran	44
16. Jawaban Pertanyaan Pengolahan Data Tentang Mengerjakan atau Mencoba Materi yang Dipelajari Untuk Mempraktikkan Pada Kehidupan Nyata.....	44
17. Jawaban Pertanyaan Pengolahan Data Tentang Untuk Mengenali Kehidupan Nyata Sesuai Materi yang Dipelajari	45
18. Jawaban Pertanyaan Verifikasi Tentang Berdiskusi Kepada Teman Untuk Mencari Keterangan Yang Benar Sesuai Materi Yang Dipelajari.....	45
19. Jawaban Pertanyaan Verifikasi Tentang Mencari Berbagai Sumber Materi yang Dipelajari	46
20. Jawaban Pertanyaan Verifikasi Tentang Menghubungkan Suatu Materi yang Dipelajari.....	46
21. Jawaban Pertanyaan Verifikasi Tentang Membuat Kesimpulan yang Nyata Dalam Materi yang Dipelajari.....	47
22. Jawaban Pertanyaan Generalisasi Tentang Memahami Pengetahuan Dalam Proses Pembelajaran	47
23. Presepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Stimulus	48
24. Presepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Identifikasi Masalah.....	50
25. Presepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Pengumpulan Data	51

26. Presepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Pengolahan Data	52
27. Presepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Verifikasi.....	54
28. Presepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Generalisasi.....	57
29. Presepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Discovery	58



ABSTRAK

Nia Safitri. 2020. Skripsi. Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020

Hamalik (2010:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang bagaimanakah persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko?. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, mengobservasikan penerapan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko. Metode penelitian penulis adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bangko sebanyak 173 siswa. Sampel yang di ambil yaitu sebesar 10% dari keseluruhan siswa yaitu 108 orang. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara dan teknik angket. Interpretasi data penelitian ini yaitu berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data penelitian tentang persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir diperoleh skala nilai selalu 30 responden dengan 27,78%, skala nilai sering 38 responden dengan 35,57%, skala nilai kadang-kadang 35 responden dengan 31,94%, dan skala nilai tidak pernah 5 responden dengan 4,71%. Maka secara keseluruhan yang menjawab skala nilai selalu dan sering berjumlah 68 orang atau 63,35%. Kesimpulan dari peneltian ini adalah bahwa Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020 dapat diterima.

Kata Kunci: Persepsi dan Pembelajaran *discovery*.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Masalah

1.1.1. Latar Belakang

Menurut Hamalik (2010:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang sama juga disampaikan oleh Nazirun, dkk (2011:241) Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dan guru, dalam menyelesaikan materi atau isi pelajaran, mulai dari perencanaan, proses serta mengevaluasi pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran adalah suatu interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas yang bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru dapat menyusun perencanaan pembelajaran merupakan suatu kewajiban bagi guru. Kewajiban guru tercantum dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 yang berbunyi “setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis”. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah perumusannya.

RPP adalah singkatan dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Hal yang sama juga disampaikan oleh Kurniasih dan Sani (2014:3) RPP itu sendiri mencakup: 1. Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/ semester; 2. Materi pokok, 3. Alokasi waktu, 4. Tujuan pembelajran, 5. Materi pembelajaran; metode

pembelajaran; 6. Media, alat dan sumber belajar, 7. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan 8. Penilaian. Dalam penelitian ini hanya di analisis tentang metode pembelajaran yang berisi tentang model-model pembelajaran yang ada di RPP kurikulum 2013.

Proses pembelajaran sangat erat hubungannya dengan pendekatan, metode, strategi, teknik dan model pembelajaran. Berkaitan dengan cara atau model yang akan dipilih untuk model pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu memahami berbagai model pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dan menetapkan dengan tepat model apa yang akan diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Dan disini penulis lebih tertarik dengan meneliti tentang model pembelajaran dalam RPP.

Fenomena yang didapat dalam persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *Discovery* bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bangko yaitu model *Discovery Learning*. Model tersebut tidak sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penulis menemukan langkah-langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan model pembelajaran. Hasil observasi proses pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir bahwa guru di dalam kelas ketika menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan contoh tidak seusai dengan langkah-langkah pembelajaran. Seharusnya guru menjelaskan sesuai dengan RPP pembelajaran seperti memberi stimulus pada siswa berupa bacaan, gambar, dan cerita berdasarkan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas. Contohnya penulis menemukan bahwa ketika guru menjelaskan siswa tidak mendapatkan contoh

pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *discovery* tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa penulis menemukan masalah, yaitu ketika mengajar guru tidak menjelaskan materi yang sesuai dengan *discovery* tersebut, akan tetapi sebaliknya guru memberikan contoh tanpa menjelaskan terlebih dahulu materi yang di ajarkan.

Alasan penulis memilih judul ini adalah karena penulis menemukan model yang belum sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Model pembelajaran itu penting untuk salah satu berhubungan langsung dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pertama di program studi bahasa Indonesia Universitas Islam Riau, dengan judul *Persepsi Siswa Tentang pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020*. Adapun penelitian yang relevan yaitu, pertama penelitian yang dilakukan oleh Salmi tahun (2019) Jurnal Profit Volume 6, Nomor 1, Mei 2019 Palembang dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS.2 SMA Negeri 13 Palembang”. Masalah penelitiannya yaitu Apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XII IPS.2 SMA Negeri 13 Palembang?

Teori yang digunakan penulis dalam menganalisis kajiannya yaitu teori Arikunto, Sagala, Hamalik dan Imas Kurniasih. Metode penelitiannya menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ketuntasan belajar peserta didik sebelum tindakan dan sesudah tindakan yaitu; siklus I (60,00%), dan siklus II (90,00%). Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan Salmi adalah sama-sama membahas tentang kajian pengajaran bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Salma terletak pada masalah dan teori yang diteliti, dan teori yang penulis gunakan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riska, dkk tahun (2019) dalam *jurnal BAHASTRA* Volume 4, Nomor 1, September 2019 mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan judul penelitian “Analisis Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Kelas X Di SMA Negeri Se-Kota Sukabumi”. Masalah penelitiannya yaitu (1) Apakah karakteristik pembagian kelompok berdasarkan tingkat pengetahuan (heterogen) tampak pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi?, (2) Apakah karakteristik tanggung jawab individu terhadap individu lainnya tampak pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi?, (3) Apakah karakteristik rekognisi tim tampak pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi?.

Teori yang digunakan penulis dalam menganalisis kajiannya yaitu teori Mastur, Slavin, Sugiyono. Metode penelitiannya menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) karakteristik pembagian

kelompok secara heterogen tercantum pada RPP bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi, yaitu terdapat pada materi hikayat, KD 3.7. Pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Sukabumi dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi karakteristik pembagian kelompok secara heterogen tidak tercantum dilangkah-langkah pembelajaran. (2) Karakteristik tanggung jawab individu terhadap Individu tercantum pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Kota Sukabumi yaitu pada semua materi bahasa Indonesia, kecuali teks biografi KD 3.14. Pada RPP bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 4 Kota Sukabumi dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi tercantum karakteristik tanggung jawab individu terhadap individu yaitu terdapat pada semua materi atau KD. (3) Karakteristik rekognisi tim pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Kota Sukabumi tercantum pada dua materi yaitu debat KD 3.12 dan LHO KD 3.1. Kemudian, pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Kota Sukabumi dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi karakteristik rekognisi tim tercantum di langkah-langkah pembelajaran yaitu terdapat pada semua materi atau KD.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan Riska, dkk adalah sama-sama membahas tentang kajian pengajaran bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Wikanengsih, dkk terletak pada masalah dan teori yang diteliti, dan teori yang penulis gunakan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wikanengsih, dkk tahun (2015) dalam *jurnal* P2M STKIP Siliwangi Volume 2, Nomor 1, Mei 2015 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Siliwangi dengan judul penelitian “Analisis Rencana Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa

Indonesia” (Studi terhadap RPP yang Disusun Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Cimahi). Masalah penelitiannya yaitu (1) Apakah Rpp mata pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan oleh para guru di lingkungan dinas pendidikan kota Cimahi telah sesuai dengan Permendiknas no. 41 tahun 2007?, (2) Kesalahan apasaja yang ditemukan di RPP mata pelajaran bahasa Indonesia yang digunanka guru di lingkungan dinas pendidikan kota Cimahi?, (3) Bagaimanakah sikap guru terhadap penyusunan RPP?, (4) Apa faktor penyebab kesulitan para guru bahasa Indonesia di lingkungan dinas pendidikan kota Cimahi pada saat penyusunan RPP?.

Teori yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah kajiannya yaitu teori PERMENDIKAS Nomor 41 Tahun 2007, Depdiknas 200, dan Brown. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) RPP yang disusun responden banyak yang mengandung ketidaksesuaian dengan isi permendiknas nomor 41 tahun 2007 dalam komponen perumusan tujuan pembelajaran, kesesuaian teknik/metode pembelajaran, dan kelengkapan instrumen penilaian; (2) kesalahan yang terdapat dalam RPP yang disusun responnden berhubungan dengan komponen yang dijelaskan dalam poin 1 di atas; (3) responden memiliki sifat positif terhadap penyusunan RPP sehingga diperlukan pembinaan dan dorongan untuk meningkatkan kemampuan mereka; (4) faktor penyebab kesalahan yang dilakukan responden ppada penyusunan RPP disebabkan kekurangmampuan mereka dalam bidang pengetahuan (kognitif) teori penyusun RPP sesuai tuntunan permendiknas nomor 41 tahun 2007.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan Wikanengsih, dkk adalah sama-sama membahas tentang kajian pengajaran bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Wikanengsih, dkk terletak pada masalah dan teori yang diteliti, dan teori yang penulis gunakan.

Keempat jurnal peneliti dari Kadek Winaya, dkk tahun (2015) dalam *jurnal* PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3, Nomor 1, 2015 mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Teknologi Pendidikan dengan judul penelitian “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No. 4 Banyuasri. Masalah penelitiannya yaitu (1) Bagaimanakah kepamahaman guru kelas IV SD No. 4 Banyuasri terhadap RPP Mmenurut Implementasi pembelajaran kurikulum 2013?, (2) Bagaimanakah kemampuan guru dalam menyusun RPP kelas IV semester genap SD No. 4 Banyuasri menurut implementasi pembelajaran kurikulum 2013?, (3) Apa sajakah hambatan yang dialami guru dalam menyusun RPP kelas IV semester genap SD No. 4 Banyuasri menurut implementasi pembelajaran kurikulum 2103?.

Teori yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah kajiannya yaitu Implementasi kurikulum, Sanjaya, dan Soparno. Metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemahaman guru terhadap RPP memperoleh nilai 96 berkualifikasi sangat baik, (2) Kemampuan guru dalam menyusun RPP memperoleh nilai 93,9 berkualifikasi sangat baik, (3) hambatan yang dialami guru dalam menyusun RPP

kurikulum 2013 yaitu guru mengalami kesulitan dalam merancang langkah pembelajaran.

Persamaan penelitian dengan Kadek Winaya, dkk adalah sama-sama membahas tentang kajian pengajaran bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Kadek Winaya, dkk terletak pada masalah dan teori yang diteliti, dan teori yang penulis gunakan.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang rencana program pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia. Manfaat secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi semua pihak mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) khususnya pada model pembelajaran RPP.

1.1.2. Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang penulis temukan adalah bagaimanakah persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan, mengobeservasikan, mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020” termasuk ke dalam ruang lingkup model pembelajaran dan pengajaran bahasa Indonesia. Bahwa penelitian tentang model pembelajaran termasuk ke dalam pendekatan saintifik. Penelitian tentang model pembelajaran ini sangat luas cakupannya yaitu: *Inquiry Learning, Discovery Learning, Problem Based Learning, Project Based Learning*.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian, penulis membatasi masalah penelitian ini pada model pembelajaran *discovery learning*, yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan orientasi istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

1. Analisis model pembelajaran ialah suatu kegiatan untuk mengurai sebuah masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga, dalam menelaah, memilih dan memadukan model pembelajaran kurikulum 2013 dengan komponen-komponen kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran sehingga menjadi serangkaian

kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan sintak model pembelajaran yang digunakan.

2. Model pembelajaran *discovery learning* ialah model pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang bermakna dalam pembelajaran yang dilakukan dengan prosedur, melalui proses intuitif hingga akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.
3. RPP ialah singkatan dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam penelitian persepsi siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020, maka hipotesis penelitian ini ialah bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020 di atas 50% (selalu dan sering).

1.4.3 Teori

Dalam penelitian ini penulis berpegang pada teori Mulyasa dan teori pendukung lainnya yang dijadikan landasan dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian ini penulis merujuk beberapa teori yang berkaitan dengan model pembelajaran pada RPP bahasa Indonesia.

1.4.3.1 Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi pembelajaran penerapan suatu pendekatan yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Mulyasa (2014:142) mengatakan, model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 (dalam Mulyasa, 2014:143) tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*inquiry based learning*), model pembelajaran diskoveri (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*problem based learning*).

Menurut Abidin (2012: 30) model adalah gambaran mental yang membantu mencerminkan dan menjelaskan pola pikir dan pola tindakan atas sesuatu hal. Selanjutnya, Yulaenawati (dalam Abidin, 2012:30), menyatakan bahwa model adalah model pembelajaran menawarkan struktur dan pemahaman desain pembelajaran dan membuat para pengembang pembelajaran memahami

masalah, menerima masalah, ke dalam unit-unit yang mudah diatasi, dan menyelesaikan masalah pembelajaran.

Menurut Joice dan Wells (dalam Direktorat Jenderal Pendidikan, 2018:2) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar, menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung.

1.4.3.2 Analisis Model Pembelajaran

Analisis model merupakan tahap pemahaman atas suatu model. Dalam memilih dan menentukan model pembelajaran guru menelaah pembelajaran kurikulum 2013 menjadi serangkaian aktivitas dan langkah-langkah dalam pembelajaran. Analisis model pembelajaran ini dapat digunakan untuk langkah-langkah peserta didik dalam proses belajar. Di samping itu, setiap model pembelajaran mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dapat dilakukan peserta didik dengan bimbingan guru.

1.4.3.3 Instrumen Analisis Model

Instrumen analisis model dalam mengkaji langkah-langkah pembelajaran dapat digunakan dengan matrik perancah, dan menggunakan pendekatan saintifik. dalam setiap langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menganalisis dan mengomunikasikan. Langkah-langkah-langkah tersebut harus sesuai dengan langkah-langkah belajar dari model pembelajaran yang ditentukan.

1.4.3.4 Discovery Learning

Menurut Budiningsih (dalam Direktorat Jenderal Pendidikan 2018:7) model Pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Sintak model *Discovery Learning* dibagi 5 tahapan. 1) Pemberian rangsangan (*Stimulation*); 2) Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem statement*); 3) Pengumpulan data (*Data collection*); 4) Pembuktian (*Verification*), dan 5) Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

Menurut Mulyasa (2014:144) *discovery learning* merupakan model pembelejaran untuk menemukan sesuatu yang bermkna dalam pembelajaran yang dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Stimulus (*stimulation*) pada kegiatan ini guru memberikan stimulan, dapat berupa bacaan, gambar, dan cerita sesuai dengan materi pembelejaran yang akan dibahas sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.
- 2) Identifikasi masalah (*problem statement*). Pada tahap ini, peserta didik dapat menemukan masalah apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran. Mereka diberikan pengalaman untuk menanya, mengamati, mencari informasi, dan mencoba merumuskan masalah.
- 3) Pengumpulan data (*data collecting*). Pada tahap ini peserta didik diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

- 4) Pengolahan data (*data processing*). Kegiatan ini mengolah data akan melatih peserta didik untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berpikir logis dan aplikatif.
- 5) Verifikasi (*verification*). Tahap ini mengarahkan peserta didik untuk mengecek kebenaran dan keabsahan hasil pengolahan data, melalui berbagai kegiatan, antara lain bertanya kepada teman, berdiskusi, dan mencari berbagai sumber yang relevan, serta mengasosiasikannya, sehingga menjadi suatu kesimpulan.
- 6) Generalisasi (*generalization*). Pada kegiatan ini peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik.

Hal yang sama juga di sampaikan Kuriniasih dan Sani (2014:30) ada langkah-langkah pembelajaran yaitu:

- 1) Menciptakan stimulus/rangsangan (*Stimulation*)

Kegiatan penciptaan stimulus dilakukan pada saat siswa melakukan aktivitas mengamati fakta atau fenomena dengan cara melihat, mendengar, membaca, atau menyimak. Fakta yang disediakan dimulai dari yang sederhana hingga fenomena yang menimbulkan perdebatan.

- 2) Menyiapkan pernyataan yang salah (*Problem Statement*)

Setelah melakukan stimulasi langkah selanjutnya yaitu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan sebanyak mungkin agenda-agenda

masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atau opini atas pernyataan masalah).

3) Mengumpulkan data (*Data Collecting*)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan melalui berbagai cara, misalnya membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri.

4) Mengolah data (*Data Processing*)

Menurut Syah (dalam, Kurniasih dan Sani 2014:32) mengatakan pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa baik melalui wawancara, observasi dan sebagainya, lalu ditafsirkan.

5) Memverifikasi data (*Verification*)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan sebelumnya dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing.

6) Menarik Kesimpulan (*Generalisation*)

Tahap menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Menurut Afandi, dkk (2013:99) salah satu model belajar yang akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju adalah model

pembelajaran *discovery*. Hal ini disebabkan karena model ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif. Dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan siswa. Pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan atau ditransfer dalam situasi lain. Dengan menggunakan strategi *discovery* anak belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang dikembangkan sendiri. Siswa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri, kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan nyata.

1.4.3.5 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses atau cara menjadikan orang untuk belajar. Belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, tetapi terdapat hubungan yang erat, bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling pengaruh-mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain (Hamalik, 2010:57).

Menurut Hamalik (2010:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang sama juga disampaikan oleh Nazirun, dkk (2011:241) Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dan guru, dalam menyukseskan materi atau isi pelajaran, mulai dari perencanaan, proses serta mengevaluasi pembelajaran. Hal yang sama juga disampaikan oleh Abidin (2012: 30) pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa belajar.

Dalam pembelajaran guru dapat menyusun perencanaan pembelajaran merupakan suatu kewajiban bagi guru. Kewajiban guru tercantum dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 yang berbunyi “setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis”. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah perumusannya.

1.4.3.6 Pengertian RPP

RPP adalah singkatan dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Menurut Sanjaya (2008:59) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Hal yang sama juga disampaikan oleh Kurniasih dan Sani (2014:3) RPP adalah salah satu tugas profesional guru, dan semua guru di setiap sekolah harus menyusun RPP untuk mata pelajaran kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas dan guru mata pelajaran).

Menurut Kurniasih dan Sani (2014:3) RPP itu sendiri mencakup: 1. Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/ semester; 2. Materi pokok, 3. Alokasi waktu, 4. Tujuan pembelajaran, 5. Materi pembelajaran; metode pembelajaran; 6. Media, alat dan sumber belajar, 7. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan 8. Penilaian. Dalam penelitian ini hanya di analisis tentang metode pembelajaran yang berisi tentang model-model pembelajaran yang ada di RPP kurikulum 2013.

1.5. Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Pada penelitian ini, penulis mendapatkan data dari dua hal yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa, digunakan untuk melihat penerepan model pembelajaran di kelas. Jumlah kelas IX di SMP Negeri 2 Bangko terdiri atas 6 kelas. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas. Penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan, yang menjadi sumber data dalam penelitian yang penulis lakukan adalah guru dan siswa SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Guru digunakan sebagai informan dalam wawancara. Jumlah guru yang dijadikan informan ialah 1 orang. Berikut gambaran populasi jumlah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 01 Jumlah Populasi Penelitian Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX.1	30
2	IX.2	29
3	IX.3	27
4	IX.4	29
5	IX.5	29
6	IX.6	29
	Jumlah	173 Siswa

1.5.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 sampel. Untuk guru penulis menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2012:124) Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. sedangkan untuk siswa penulis menggunakan sampel random. Menurut Sugiyono (2012:120) sampel random adalah teknik pengambilan anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan taraf kesalahan 10% berjumlah 108 siswa dan guru berjumlah 1 orang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Setyosari (2013:46) deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata. Sedangkan menurut Siyoto dan Sodik (2015:82) metode adalah bagian dari metodologi baik berupa metode, teknik, prosedur, dan berbagai macam alat (*tools*), dengan tahap-tahap tertentu dalam suatu penelitian disebut dengan metodologi. Dapat diketahui tujuan dari penelitian deskriptif menurut Suryabrata (2015:75) adalah “untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Metode ini diharapkan dapat mendeskripsikan, memaparkan dan menginterpretasikan data langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014: 39) bahwa kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Data penelitian diambil dari hasil angket dari hasil responden siswa dan wawancara. Di mana seorang responden dihadapkan pada beberapa pertanyaan. Hasil perhitungan skor kemudian digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 untuk membuktikan hasil skor angket. Sebab peneliti tidak cukup hanya mendeskripsikan data tetapi harus memberikan penafsiran dan pengkajian secara mendalam pada setiap perkembangan model pembelajaran pada RPP bahasa Indonesia.

1.6.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis lapangan. Menurut Fathoni (2011:96) menyatakan bahwa jenis penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidik gejala objektif sebagai terjadi lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul “persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan penyebaran angket pada guru dan siswa.

1.7.1 Teknik Wawancara

Menurut Fathoni (2011:105). Mengatakan wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah,

artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Sedangkan menurut Yunus dalam V. Wiratna Sujerweni (2014:31), agar wawancara efektif, maka terdapat tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Mengenalkan diri
2. Menjelaskan maksud kedatangan
3. Menjelaskan materi wawancara
4. Mengajukan pertanyaan

Tabel 02 Lembar Wawancara Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	a. Pada awal pembelajaran apakah Ibu memberikan stimulasi berupa bacaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran saat ini?	
	b. Apakah Ibu memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran saat ini?	
2	a. Apakah Ibu meminta siswa untuk bertanya yang berkaitan dengan pembelajaran saat ini?	
	b. Apakah Ibu meminta siswa mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran saat ini?	
3	a. Apakah Ibu meminta siswa untuk mencari tugas yang berkaitan dengan pembelajaran saat ini?	

4	a.	Apakah Ibu meminta siswa untuk mengerjakan atau mencoba materi yang dipelajari untuk mempraktikkan pada kehidupan nyata yang berkaitan dengan pembelajaran saat ini?
	a.	Apakah Ibu meminta siswa untuk mengenali kehidupan nyata yang berkaitan dengan pembelajaran saat ini?
5	a.	Apakah Ibu meminta siswa berdiskusi kepada teman untuk mencari keterangan yang benar sesuai dengan materi pembelajaran saat ini?
	b.	Apakah Ibu meminta siswa untuk mencari berbagai sumber tentang materi pembelajaran saat ini?
	c.	Apakah Ibu meminta untuk menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan pembelajaran saat ini?
	d.	Apakah Ibu meminta siswa untuk membuat sebuah kesimpulan yang nyata berkaitan dengan materi pembelajaran saat ini?
6	a.	Apakah Ibu meminta siswa untuk memahami pengetahuan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran saat ini?

1.7.2 Teknik Angket

Menurut Fathoni (2011:111) angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh

responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Cara pengumpulan data dengan menggunakan angket yang diedarkan kepada siswa untuk mempertanyakan langkah-langkah pembelajaran kepada siswa. Sehingga siswa hanya diminta mengisi atau menandai angket tersebut dengan mudah dan cepat. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tentang langkah-langkah model pembelajaran discovery yang disusun dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi.

Menurut Sugiyono (2015:135) skala *Likert* adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor sebagai berikut: :

1. Selalu (SL) : Skor 4
2. Sering (SR) : Skor 3
3. Kadang-kadang (KD) : Skor 2
4. Tidak Pernah (TP) : Skor 1

Tabel 03 Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir

No.	Langkah-langkah Discovery	Nomor Pertanyaan
1	Stimulus	1. Apakah anda diberikan teks bacaan pada awal pembelajaran? 2. Apakah anda mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar yang di pelajari?
2	Identifikasi Masalah	1. Apakah anda diminta untuk bertanya dengan materi yang sedang dipelajari? 2. Apakah anda mencari informasi tentang materi yang dipelajari?

3	Pengumpulan Data	1. Apakah anda diminta untuk mencari tugas dalam proses pembelajaran?
4	Pengolahan data	1. Apakah anda diminta untuk mengerjakan atau mencoba materi yang dipelajari untuk mempraktikkan pada kehidupan nyata? 2. Apakah anda diminta untuk mengenali kehidupan nyata sesuai materi yang diajarkan?
5	Verifikasi	1. Apakah anda diminta berdiskusi kepada teman untuk mencari keterangan yang benar sesuai materi yang dipelajari? 2. Apakah anda diminta untuk mencari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari? 3. Apakah anda diminta untuk menghubungkan suatu materi yang dipelajari? 4. Apakah anda diminta untuk membuat sebuah kesimpulan yang nyata dalam materi yang dipelajari?
6	Generalisasi	1. apakah anda dilatih untuk memahami pengetahuan dalam proses pembelajaran?

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data dalam penelitian “persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020” adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyiapkan daftar pertanyaan dan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bersangkutan.
2. Setelah data angket diperoleh, maka dideskripsikan menggunakan statistik deskripsi.
3. Selanjutnya data yang telah dideskripsikan dianalisis menggunakan statistik.
4. Untuk menguji hipotesis digunakan ketentuan sebagai berikut.

a. Hipotesis deskriptif

Ho : Persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran discovery pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020 lebih besar mencapai 70%.

Ha : Persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran discovery pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020 lebih kecil mencapai 70%.

Ho : $\mu \leq 70\%$

Ha : $\mu \geq 70\%$

1.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

1.9.1 Validitas Data

Menurut Siregar (2013:46) validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel yang di lakukan pada program SPSS. Berikut hasil uji validitas penerapan model pembelajaran *discovery*:

Tabel 04 Hasil Uji Validitas Persepsi Model Pembelajaran Discovery

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,405	0,108	Valid
2	0,459	0,108	Valid
3	0,608	0,108	Valid
4	0,668	0,108	Valid
5	0,342	0,108	Valid
6	0,617	0,108	Valid
7	0,550	0,108	Valid
8	0,517	0,108	Valid

9	0,590	0,108	Valid
10	0,617	0,108	Valid
11	0,607	0,108	Vaid
12	0,673	0,108	Valid

Sumber: data olahan SPSS 16,0

Dari pengujian validitas di atas dapat disimpulkan bahwa 12 soal yang disajikan keseluruhan pertanyaan valid, yang mana pada variabel Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 9 SMP Negeri 2 Bangko yang digunakan pada penelitian ini mempunyai nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,108. Jadi hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

1.9.2 Reliabilitas Data

Menurut Siregar (2013:55) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula sedangkan Fathoni (2011:125) reabilitas selain berarti ketelitian dalam melakukan pengukuran juga dapat diartikan sebagai ketelitian alat ukur yang digunakan dengan demikian, uji reabilitas yang akan dibahas pada bagian ini adalah menguji ketelitian kuisioner yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data. Berikut hasil pengujian reabilitas variabel penerepan model pembelajaran *discovery*.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	108	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	108	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	12

Data olahan SPSS 16.0

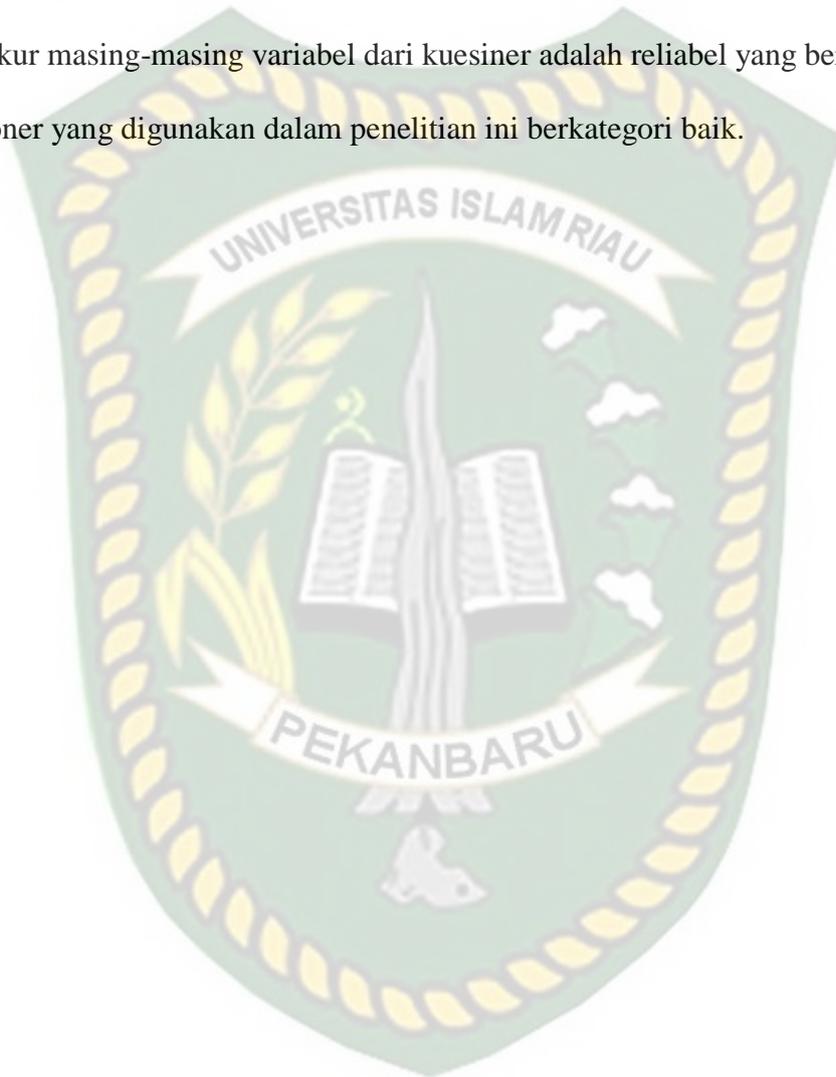
Berdasarkan hasil pengujian reabilitas di atas menunjukkan bahwa instrumen pada variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *discovery* dianggap baik karena lebih besar $> 0,7$. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha. Menurut Siregar (2014:73) kriteria pengujian, jika nilai reliabilitas instrumen $> 0,7$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (sahih).

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas yang dilakukan pada penerapan model pembelajaran *discovery* di mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko dengan menggunakan rumus Alpha. Hasil pengujian reabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel berikut.

Tabel 05 Hasil Uji Validitas Reliabilitas Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Penerapan(X)	0,798	0.7	Reliabel

Hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu di atas 0.7 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesiner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berkategori baik.



BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Hasil penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020. Terdiri dari proses wawancara dan penyebaran angket pada siswa melalui online. Deskripsi data dalam penelitian “Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019”, adalah sebagai berikut.

Data hasil angket dalam penelitian “Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020” dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 06 Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Siswa	Pertanyaan												Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Zarina	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	31
2	Yusila Hasanah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	32
3	Lidyanti Nur Hafizoh	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	40
4	Jefina Wahyuni	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	31
5	Suciyani Fitri	3	4	3	4	1	1	2	3	2	2	2	4	31
6	Rahmad Gilang Alri	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	32
7	Annisa Wasilah	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	35
8	Ayesha Apriyanka	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	40
9	Khairunnisa	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	39
10	Yuliana	3	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	35
11	Ropika	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	29

	Wahyuni													
12	Ahmad Romadoni	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	32
13	Marzuki	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	36
14	Aldi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
15	Arfan Dianto	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	33
16	Assyifa Amelia	2	3	2	3	4	4	1	2	4	3	4	4	36
17	Fitri Ayu	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	36
18	Cici Dara Mita	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	28
19	Eko Rusdianto	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	32
20	Dinda Natasya	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	31
21	Ruslan	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	30
22	Sila Wati	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	33
23	Sofia Saputri	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	37
24	Rifaldi Arifin	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	31
25	Sofi Sahputra	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	41
26	Sumarni	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	42
27	Nurhasanah	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	36
28	Nurul Aini	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	35
29	Tedi Saputra	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	29
30	Lola Sandina	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	29
31	Sharul	4	4	3	4	4	2	2	2	1	3	4	4	37
32	M.Rizal	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	39
33	Mashuru	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	35
34	HabibiAl Qodri	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	34
35	Nurfauziah	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	34
36	Fitri Rama Diyanti	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	41
37	Dela Andriyani	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	32
38	Krisdiana	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	31
39	Mulyadi	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	31
40	Septia Nur Avira	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	32
41	fikri Hafrizal	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	38
42	Alwi Rizki Ramadan	2	2	1	2	4	3	4	2	3	1	3	3	30
43	Andreas Syahputra Novlan	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	27
44	Azizi Irawan	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	1	25
45	Deva Khairani	4	3	1	2	4	2	2	2	3	2	2	3	30
46	Malini	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	33
47	Rida Yanti	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	38
48	Emilinita	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	39
49	Khairunnisak	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	39

50	Serly	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	34
51	Suci Nisa	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	41
52	Ropin	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	38
53	Rian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
54	Nurul Azizah	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	34
55	Dea Elsa	4	4	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	33
56	Cindi Fantika	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	39
57	Nadia Lestari	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	39
58	Alya Sarmazali	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	40
59	Adit Jajibi	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	39
60	Siti Aisyah	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	41
61	Sumarni	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
62	Aji Syaputra	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	32
63	Juanda	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	34
64	Julkifli	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	37
65	Ahmadani	4	4	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	29
66	Noprezi	2	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	37
67	Dina Oktavin	4	4	2	1	4	1	1	2	2	3	1	2	27
68	Herma Dahlia	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
69	Pinasti	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	30
70	Ikbal Pauzan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
71	Novita Ulan Sari	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	1	26
72	Naila Safitri	4	4	1	4	4	2	2	2	3	2	2	4	34
73	Dexi Wahyuni Setiawan	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	44
74	Nurbaiti	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	31
75	Putri	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	35
76	Azimuddin	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	42
77	Haykal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
78	Arpin Apriansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
79	Muhammad Ilham	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	39
80	Nurbellasari	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	40
81	Yunisa Airin	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	29
82	Muhammad Rafly Syahbana	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	39
83	Citra Bela	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	32
84	Ari Rizki	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	36
85	Murniati	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	42
86	Syaripuddin Gustiawan HA	2	1	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	24
87	Nabila Zarqa	4	3	1	2	4	2	2	2	2	1	3	3	28

88	Zaskia Amelia Utomo	2	3	4	2	4	2	4	2	1	2	1	3	30
89	Oly Via	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	36
90	Pauzi Riyadi	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	43
91	Zanu Rani	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	36
92	Jandri Yanda	4	2	3	2	3	1	2	4	2	1	3	2	29
93	Aan Syahputra	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	28
94	Nabila Safitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
95	Lara Sari	3	2	3	2	3	1	3	4	2	1	2	2	28
96	M.Nizar	4	2	2	2	4	2	2	3	1	2	3	1	28
97	Juleha	3	2	3	2	3	1	3	4	2	4	1	3	31
98	Ria Ristina	4	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	37
99	Dea Ananda	2	3	2	2	4	3	2	4	1	2	1	2	28
100	Al Fais	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29
101	Puja Maja	3	3	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	35
102	MHD.Tri Syahrofi	2	1	2	2	4	1	2	2	1	1	2	1	21
103	Al Amin	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	21
104	Rohma Yanti	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	24
105	Putri Ramdani	2	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	35
106	M.Hasbi	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	26
107	Devi Afriani	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	1	26
108	Moh. Arzizan	4	2	3	2	2	2	4	4	4	1	2	2	32

Sesuai data persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *discovery* yang penulis peroleh dari hasil pertanyaan yang penulis sebarakan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bangko tahun ajaran 2019/2020, penulis menggunakan rumus menurut Widiyanto (2013:24) sebagai berikut:

1. Menghitung rentang (*range*) data, yaitu menghitung dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.

Rumus:

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

keterangan:

$r = \text{rentang (range)}$

2. Menentukan banyaknya kelas interval yaitu menghitung jarak kelas.

Banyak kelas interval paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas.

Rumus:

$$i = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

i = banyak kelas interval

n = jumlah data

3. Menentukan panjang kelas interval, yaitu:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

keterangan:

p = panjang kelas interval

4. Mencari frekuensi relatif, yaitu apabila frekuensi *absolute* dinyatakan dalam persen maka frekuensi tersebut dinamakan frekuensi relatif.

Rumus:

$$f (\%) = \frac{f^{abs}}{n} \times 100\%$$

keterangan:

$f (\%)$ = frekuensi relatif

f^{abs} = frekuensi absolute

n = jumlah nilai

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 07 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persen
1	21-24	6	5,5%
2	25-28	12	11,1%
3	29-32	29	26,8%
4	33-36	24	22,2%
5	37-40	23	21,2%
6	41-44	10	9,2%
7	45-48	4	3,7%
Total		108	100%

Berdasarkan tabel 07 bahwa persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh skor 21-24 berjumlah 6 orang atau 5,5%. Pada kelas interval 25-28 yang menjawab berjumlah 12 orang atau 11,1%. pada kelas interval yang menjawab berjumlah 29-32 berjumlah 29 orang atau 26,8%, pada kelas interval 33-36 yang menjawab berjumlah 24 orang atau 22,2%, pada kelas interval 37-40 yang menjawab berjumlah 23 orang atau 21,2%, pada kelas interval 41-44 yang menjawab berjumlah 10 orang atau 9,2%, pada kelas interval 45-48 yang menjawab berjumlah 4 atau 3,7%. Dengan demikian persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* berdasarkan hasil angket penelitian sebanyak 108 atau 100% telah memperoleh skor.

Berdasarkan perhitungan hasil distribusi diperoleh hasil panjang kelas interval (P) adalah 4. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada perhitungan berikut:

Rumus mencari rentang (*range*):

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 48 - 21$$

$$= 27$$

Rumus mencari banyaknya kelas interval (i) dengan Sturges :

$$\begin{aligned}i &= 1+3,3 \text{ Log} \times n \\ &= 1+3,3 \text{ Log} \times 108 \\ &= 1+3,3 \times 2 \\ &= 1+6 \\ &= 7,7089 = 7\end{aligned}$$

Rumus mencari panjang kelas interval (P):

$$P = \frac{R}{i} = \frac{27}{8} = 3.37 = 4$$

Mencari nilai persen

$$F = \frac{f_{abs}}{n} \times 100\%$$

$$F = \frac{6}{108} \times 100\%$$

$$= 5,5 \%$$

$$F = \frac{12}{108} \times 100\%$$

$$= 11,1 \%$$

$$F = \frac{29}{108} \times 100\%$$

$$= 26,8 \%$$

$$F = \frac{24}{108} \times 100\%$$

$$= 22,2 \%$$

$$F = \frac{23}{108} \times 100\%$$

$$= 21,2 \%$$

$$F = \frac{10}{108} \times 100\%$$

$$= 9,2 \%$$

$$F = \frac{4}{108} \times 100\%$$

$$= 3,7 \%$$

Hasil Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020, dapat dilihat pada histogram berikut:



Histogram di atas menjelaskan secara detail panjang kelas interval persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut: panjang kelas interval 21-24 memiliki frekuensi 6, panjang kelas interval 25-28 memiliki frekuensi 12, panjang kelas interval 29-32 memiliki frekuensi 29, panjang kelas interval 33-36 memiliki frekuensi 24, panjang kelas interval 37-40 memiliki frekuensi 23, panjang kelas interval 41-44 memiliki frekuensi 10, dan panjang kelas interval 45-48 memiliki frekuensi 4.

2.2. Analisis Data

Setelah seluruh data dideskripsikan, data yang sudah ada kemudian dianalisis. Data yang sudah ada, selanjutnya penulis analisis persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko. Pada tahap analisis data, penulis melakukan perhitungan, mean, median, dan modus dengan menggunakan rumus menurut Widiyanto (2013:39) sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean)

Mean merupakan angka yang diperoleh dari pembagian penjumlahan nilai-nilai (X) dengan banyaknya nilai data (n).

Rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} = mean

f_i = jumlah frekuensi untuk seluruh nilai

X_i = nilai tengah kelas interval

Rumus mencari nilai tengah kelas interval yaitu:

$$X_i = \frac{bb+ba}{2}$$

Keterangan:

bb = batas bawah

ba = batas atas

Mencari x_i :

$$x_i = \frac{bb+ba}{2}$$

$$x_i = \frac{21+24}{2} = \frac{45}{2} = 22,5$$

$$x_i = \frac{25+28}{2} = \frac{53}{2} = 26,5$$

$$x_i = \frac{29+32}{2} = \frac{61}{2} = 30,5$$

$$x_i = \frac{33+36}{2} = \frac{69}{2} = 34,5$$

$$xi = \frac{37+40}{2} = \frac{77}{2} = 38,5$$

$$xi = \frac{41+44}{2} = \frac{85}{2} = 42,5$$

$$xi = \frac{45+48}{2} = \frac{93}{2} = 46,5$$

Mencari xi.fi:

$$xi.fi = 22,5 \times 6 = 135$$

$$xi.fi = 26,5 \times 12 = 318$$

$$xi.fi = 30,5 \times 29 = 884,5$$

$$xi.fi = 34,5 \times 24 = 828$$

$$xi.fi = 38,5 \times 23 = 885,5$$

$$xi.fi = 42,5 \times 10 = 425$$

$$xi.fi = 46,5 \times 4 = 186$$

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 3662}{\sum 108}$$

$$\bar{X} = 33,9$$

Tabel 08 Mean Data Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Xi	fi.Xi
21-24	6	22,5	135
25-28	12	26,5	318
29-32	29	30,5	884,5
33-36	24	34,5	828
37-40	23	38,5	885,5
41-44	10	42,5	425
45-48	4	46,5	186
Jumlah	108		3662

2. Median

Median (Me) merupakan nilai yang membagi sekelompok data menjadi dua bagian yang sama besar setelah data diurutkan dari yang paling rendah sampai yang paling tertinggi.

Rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = median

p = panjang kelas interval

b = batas bawah kelas interval yang terdapat median

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

Tabel 09 Mencari Median Dari Distribusi Frekuensi

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	F
1	21-24	6	108
2	25-28	12	102
3	29-32	29	90
4	33-36	24	61
5	37-40	23	37
6	41-44	10	14
7	45-48	4	4

Dari tabel di atas, diketahui:

$$b = 32,5$$

$$p = 4$$

$$F = 37$$

$$f = 24$$

Maka perhitungan median sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

$$= 32,5 + 4 \left(\frac{1/2(108) - 37}{24} \right)$$

$$= 32,5 + 4 \left(\frac{17}{24} \right)$$

$$= 32,5 + 4 (0,70)$$

$$= 32,5 + 2,8$$

$$= 35,3$$

3. Modus

Modus (M_o) merupakan nilai yang sering muncul atau frekuensinya paling banyak dari suatu pengukuran.

Rumus:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sesudahnya

Tabel 10 Mencari Modus Dari Distribusi Frekuensi

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	21-24	6
2	25-28	12
3	29-32	29
4	33-36	24
5	37-40	23
6	41-44	10
7	45-48	4

Dari tabel di atas diketahui:

$$b = 28,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 29 - 24 = 5$$

$$b_2 = 29 - 12 = 17$$

Maka perhitungan modus sebagai berikut,

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 28,5 + 4 \left(\frac{5}{5 + 17} \right)$$

$$= 28,5 + 4 \left(\frac{5}{22} \right)$$

$$= 28,5 + 4 (0,22)$$

$$= 28,5 + 0,88$$

$$= 29,38$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata, median dan modus dari distribusi frekuensi, persepsi siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020 didapatkan rata-rata = 33,9; median = 35,3; dan modus = 29,38.

Sesuai data persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *discovery* yang penulis peroleh dari hasil pertanyaan yang penulis sebarakan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bangko tahun ajaran 2019/2020. Berikut hasil tentang langkah-langkah pembelajaran *discovery*. Langkah-langkah *discovery* ada 6 yaitu stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi. Adapun persentase untuk masing-masing pertanyaan dalam setiap skala nilai menggunakan rumus menurut Widiyanto (2013:27) sebagai berikut:

$$f (\%) = \frac{f \text{ abs}}{n} \times 100\%$$

keterangan:

f : frekuensi relatif

f abs : frekuensi *absolute*

n : jumlah sampel

Tahap stimulus yang diterapkan oleh guru berdasarkan angket adalah sebagai berikut.

Tabel 11 Jawaban Pertanyaan Stimulus Tentang Pemberian Teks Bacaan Pada Awal Pembelajaran

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	44	40,74%
Sering	41	37,97%
Kadang-kadang	22	20,37%
Tidak Pernah	1	0,92%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan stimulus tentang pemberian teks bacaan pada awal pembelajaran dengan skala nilai selalu sebanyak 44 responden memiliki 40,74%, skala nilai sering memiliki 41 responden dengan 37,97%, skala nilai kadang-kadang memiliki 22 responden dengan 20,35%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 1 responden dengan 0,92%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan stimulus tentang pemberian teks bacaan pada awal pembelajaran adalah 100%.

Tabel 12 Jawaban Pertanyaan Stimulus Tentang Mendapatkan Pengalaman Belajar Melalui Kegiatan Membaca, Mengamati Situasi atau Melihat Gambar yang Dipelajari

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	28	25,92%
Sering	46	42,59%
Kadang-kadang	31	28,7%
Tidak Pernah	3	2,78%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan stimulus tentang mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 28 responden memiliki 25,92%, skala nilai sering memiliki 46 responden dengan 42,59%, skala nilai kadang-kadang memiliki 31 responden dengan 28,7%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 3 responden dengan 2,78%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan stimulus tentang mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar yang dipelajari adalah 100%.

Tabel 13 Jawaban Pertanyaan Identifikasi Masalah Tentang Bertanya dengan Materi yang Sedang Dipelajari.

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	34	31,49%
Sering	42	38,89%
Kadang-kadang	27	25%
Tidak Pernah	5	4,62%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan identifikasi masalah tentang bertanya dengan materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 34 responden memiliki 31,49%, skala nilai sering memiliki 42 responden dengan 38,89%, skala nilai kadang-kadang memiliki 27 responden dengan 25%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 5 responden dengan 4,62%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan identifikasi masalah tentang bertanya dengan materi yang sedang dipelajari adalah 100%.

Tabel 14 Jawaban Pertanyaan Identifikasi Masalah Tentang Mencari Informasi Materi yang Dipelajari

Skala Nilai	Jumlah responden	Persentase
Selalu	24	22,22%
Sering	41	37,97%
Kadang-kadang	39	36,11%
Tidak Pernah	4	3,7%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan tentang identifikasi masalah tentang mencari informasi materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 24 responden memiliki 22,22%, skala nilai sering memiliki 41 responden dengan 37,97%, skala nilai kadang-kadang memiliki 39 responden dengan 36,11%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 4 responden

dengan 3,7%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan identifikasi masalah tentang mencari informasi materi yang dipelajari adalah 100%.

Tabel 15 Jawaban Pertanyaan Pengumpulan Data Tentang Mencari Tugas dalam Proses Pembelajaran

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	50	46,29%
Sering	37	34,26%
Kadang-kadang	18	16,67%
Tidak Pernah	3	2,78%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan pengumpulan data tentang mencari tugas dalam proses pembelajaran dengan skala nilai selalu sebanyak 50 responden memiliki 46,29%, skala nilai sering memiliki 37 responden dengan 34,36%, skala nilai kadang-kadang memiliki 18 responden dengan 16,67%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 3 responden dengan 2,78%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan pengumpulan data tentang mencari tugas dalam proses pembelajaran adalah 100%.

Tabel 16 Jawaban Pertanyaan Pengolahan Data Tentang Mengerjakan atau Mencoba Materi yang Dipelajari Untuk Mempraktikkan Pada Kehidupan Nyata

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	18	16,67%
Sering	37	34,26%
Kadang-kadang	45	41,67%
Tidak Pernah	8	7,4%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan pengolahan data tentang untuk mengerjakan atau mencoba materi yang dipelajari untuk mempraktikkan pada kehidupan nyata dengan skala nilai selalu sebanyak 18 responden memiliki 16,67%, skala nilai sering memiliki 37 responden dengan

34,26%, skala nilai kadang-kadang memiliki 45 responden dengan 41,67%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 8 responden dengan 7,4%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan pengolahan data tentang untuk mengerjakan atau mencoba materi yang dipelajari untuk mempraktikkan pada kehidupan nyata adalah 100%.

Tabel 17 Jawaban Pertanyaan Pengolahan Data Tentang Untuk Mengenali Kehidupan Nyata Sesuai Materi yang Dipelajari

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	17	15,74%
Sering	31	28,7%
Kadang-kadang	56	51,86%
Tidak Pernah	4	3,7%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan pengolahan data tentang untuk mengenali kehidupan nyata sesuai materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 17 responden memiliki 15,74%, skala nilai sering memiliki 31 responden dengan 28,7%, skala nilai kadang-kadang memiliki 56 responden dengan 51,86%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 4 responden dengan 3,7%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan pengolahan data tentang untuk mengenali kehidupan nyata sesuai materi yang dipelajari adalah 100%.

Tabel 18 Jawaban Pertanyaan Verifikasi Tentang Berdiskusi Kepada Teman Untuk Mencari Keterangan Yang Benar Sesuai Materi Yang Dipelajari

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	27	25%
Sering	33	30,56%
Kadang-kadang	43	39,81%
Tidak Pernah	5	4,63%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan verifikasi tentang berdiskusi kepada teman untuk mencari keterangan yang benar sesuai

materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 27 responden memiliki 25%, skala nilai sering memiliki 33 responden dengan 30,56%, skala nilai kadang-kadang memiliki 43 responden dengan 39,81%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 5 responden dengan 4,63%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan stimulus tentang berdiskusi kepada teman untuk mencari keterangan yang benar sesuai materi yang dipelajari adalah 100%.

Tabel 19 Jawaban Pertanyaan Verifikasi Tentang Mencari Berbagai Sumber Materi yang Dipelajari

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	21	19,44%
Sering	42	38,9%
Kadang-kadang	35	32,4%
Tidak Pernah	10	9,26%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan verifikasi tentang mencari berbagai sumber materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 21 responden memiliki 19,44%, skala nilai sering memiliki 42 responden dengan 38,9% skala nilai kadang-kadang memiliki 35 responden dengan 32,4%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 10 responden dengan 9,26%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan verifikasi tentang mencari berbagai sumber materi yang dipelajari adalah 100%.

Tabel 20 Jawaban Pertanyaan Verifikasi Tentang Menghubungkan Suatu Materi yang Dipelajari

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	21	19,49%
Sering	33	30,56%
Kadang-kadang	47	43,51%
Tidak Pernah	7	6,49%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan verifikasi tentang menghubungkan suatu materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 21 responden memiliki 19,49%, skala nilai sering memiliki 33 responden dengan 30,56%, skala nilai kadang-kadang memiliki 47 responden dengan 43,56%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 7 responden dengan 6,49%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan verifikasi tentang menghubungkan suatu materi yang dipelajari adalah 100%.

Tabel 21 Jawaban Pertanyaan Verifikasi Tentang Membuat Kesimpulan yang Nyata Dalam Materi yang Dipelajari

Skala nilai	Jumlah responden	Persentase
Selalu	28	25,92%
Sering	34	31,49%
Kadang-kadang	41	37,97%
Tidak Pernah	5	4,62%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan verifikasi tentang membuat kesimpulan yang nyata dalam materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 28 responden memiliki 25,92%, skala nilai sering memiliki 34 responden dengan 31,49%, skala nilai kadang-kadang memiliki 41 responden dengan 37,97%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 5 responden dengan 4.62%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan verifikasi tentang membuat kesimpulan yang nyata dalam materi yang dipelajari adalah 100%.

Tabel 22 Jawaban Pertanyaan Generalisasi Tentang Memahami Pengetahuan Dalam Proses Pembelajaran

Skala Nilai	Jumlah Responden	Persentase
Selalu	39	36,11%
Sering	42	38,89%
Kadang-kadang	18	16,67%
Tidak Pernah	9	8,33%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan generalisasi tentang memahami pengetahuan dalam pembelajaran dengan skala nilai selalu sebanyak 39 responden memiliki 36,11%, skala nilai sering memiliki 42 responden dengan 38,89%, skala nilai kadang-kadang memiliki 18 responden dengan 16,67%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 9 responden dengan 8,33%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan generalisasi tentang memahami pengetahuan dalam pembelajaran adalah 100%.

Berdasarkan data penerapan model pembelajaran *discovery* pada setiap tahapannya akan diuraikan pada bagian ini. Tahapan dalam model pembelajaran *discovery* tersebut ialah. Pertama, tahap stimulus. Kedua, tahap identifikasi masalah, ketiga, tahap pengumpulan data. Keempat, tahap pengolahan data. Kelima, tahap verifikasi. Keenam tahap generalisasi. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 23 Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Stimulus

No.	Pertanyaan	Skor							
		Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		Skor	Perse ntase	Sk or	Perse ntase	Skor	Perse ntase	Skor	Perse ntase
1	Apakah anda diberikan teks bacaan pada awal pembelajaran?	44	40,74	41	37,97	22	20,37	1	0,92
2	Apakah anda diminta untuk bertanya dengan	28	25,92	46	42,59	31	28,7	3	2,78

materi yang sedang dipelajari?									
--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan stimulus tentang pemberian teks bacaan pada awal pembelajaran dengan skala nilai selalu sebanyak 44 responden memiliki 40,74%, skala nilai sering memiliki 41 responden dengan 37,97%, skala nilai kadang-kadang memiliki 22 responden dengan 20,35%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 1 responden dengan 0,92%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan stimulus tentang pemberian teks bacaan pada awal pembelajaran adalah 100%. Kemudian hasil angket dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 1a di atas dapat dilihat bahwa selalu memberikan stimulus pada setiap pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan pesrsentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 1a.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan stimulus tentang mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 28 responden memiliki 25,92%, skala nilai sering memiliki 46 responden dengan 42,59%, skala nilai kadang-kadang memiliki 31 responden dengan 28,7%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 3 responden dengan 2,78%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan stimulus tentang mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar yang dipelajari adalah 100%. Kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 1b di atas dapat dilihat hasil wawancara kadang-kadang memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Sedangkan hasil angket selalu memberikan pengalaman belajar

kepada siswa. Hal tersebut berdasarkan persentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 1b.

Tabel 24 Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Identifikasi Masalah

No.	Pertanyaan	Skor							
		Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		Skor	Perse ntasi	Sk or	Perse ntasi	Skor	perse ntasi	Skor	Perse ntasi
1	Apakah anda diminta untuk bertanya dengan materi yang sedang dipelajari?	34	31,49	42	38,89	27	25	5	4,62
2	Apakah anda mencari informasi tentang materi yang dipelajari?	24	22,22	41	37,97	39	36,11	4	3,7

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan identifikasi masalah tentang bertanya dengan materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 34 responden memiliki 31,49%, skala nilai sering memiliki 42 responden dengan 38,89%, skala nilai kadang-kadang memiliki 27 responden dengan 25%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 5 responden dengan 4,62%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan identifikasi masalah tentang bertanya dengan materi yang sedang dipelajari adalah 100%. Kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 2a di atas dapat dilihat hasil wawancara selalu melakukan tanya jawab pada sesi pertanyaan disetiap pembelajaran. Sedangkan

hasil angket sering melakukan Tanya jawab pada sesi pertanyaan disetiap pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan persentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 2a.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan tentang identifikasi masalah tentang mencari informasi materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 24 responden memiliki 22,22%, skala nilai sering memiliki 41 responden dengan 37,97%, skala nilai kadang-kadang memiliki 39 responden dengan 36,11%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 4 responden dengan 3,7%. Jadi, total persentase jawaban pertanyaan identifikasi masalah tentang mencari informasi materi yang dipelajari adalah 100%. Kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 2b di atas dapat dilihat hasil wawancara selalu menginstruksikan siswa agar dapat menemukan informasi di luar selain sekolah. Sedangkan hasil angket sering menginstruksikan siswa agar dapat menemukan informasi di luar selain sekolah. Hal tersebut berdasarkan persentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 2b.

Tabel 25 Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Pengumpulan Data

No.	Pertanyaan	Skor							
		Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		Skor	Persentase	Skor	Persentase	Skor	Persentase	Skor	Persentase
1	Apakah anda diminta untuk mencari tugas dalam proses pembelajaran	50	46,29	37	34,26	18	16,67	3	2,78

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan pengumpulan data tentang mencari tugas dalam proses pembelajaran dengan skala nilai selalu sebanyak 50 responden memiliki 46,29%, skala nilai sering memiliki 37 responden dengan 34,36%, skala nilai kadang-kadang memiliki 18 responden dengan 16,67%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 3 responden dengan 2,78%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan pengumpulan data tentang mencari tugas dalam proses pembelajaran adalah 100%. Kemudian hasil angket dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 3a di atas dapat dilihat bahwa selalu memberikan memberikan siswa tugas untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Hal tersebut berdasarkan pesrsentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 3a.

Tabel 26 Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Pengolahan Data

No.	Pertanyaan	Skor							
		Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		Skor	Perse ntasi	Sk or	Perse ntasi	Skor	Perse ntasi	Skor	Perse ntasi
1	Apakah anda diminta untuk mengerjakan atau mencoba materi yang dipelajari untuk mempraktikkan pada kehidupan nyata?	18	16,67	37	34,26	45	41,67	8	7,4

2	Apakah anda diminta untuk untuk mengenali kehidupan nyata sesuai materi yang dipelajari?	17	15,74	31	28,7	56	51,86	4	3,7
---	--	----	-------	----	------	----	-------	---	-----

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan pengolahan data tentang untuk mengerjakan atau mencoba materi yang dipelajari untuk mempraktikkan pada kehidupan nyata dengan skala nilai selalu sebanyak 18 responden memiliki 16,67%, skala nilai sering memiliki 37 responden dengan 34,26%, skala nilai kadang-kadang memiliki 45 responden dengan 41,67%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 8 responden dengan 7,4%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan pengolahan data tentang untuk mengerjakan atau mencoba materi yang dipelajari untuk mempraktikkan pada kehidupan nyata adalah 100%. Kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 4a di atas dapat dilihat hasil wawancara tidak selalu mengeksplorasikan kemampuan siswa pada kehidupan nyata dengan artian guru tidak selalu melatih keterampilan siswa. Sedangkan hasil angket kadang-kadang mengeksplorasikan kemampuan siswa pada kehidupan nyata dengan artian guru tidak selalu melatih keterampilan siswa. Hal tersebut berdasarkan pesrsentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 4a.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan pengolahan data tentang untuk mengenali kehidupan nyata sesuai materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 17 responden memiliki 15,74%, skala nilai

sering memiliki 31 responden dengan 28,7%, skala nilai kadang-kadang memiliki 56 responden dengan 51,86%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 4 responden dengan 3,7%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan pengolahan data tentang untuk mengenali kehidupan nyata sesuai materi yang dipelajari adalah 100%. Kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 4b di atas dapat dilihat hasil wawancara selalu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Sedangkan hasil angket kadang-kadang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata . Hal tersebut berdasarkan persentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 4b.

Tabel 27 Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Verifikasi

No.	Pertanyaan	Skor							
		Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		Skor	Perse ntasi	Sk or	Perse ntasi	Skor	Perse ntasi	Skor	Perse ntasi
1	Apakah anda diminta berdiskusi kepada teman untuk mencari keterangan yang benar sesuai mataeri yang dipelajari?	27	25	33	30,56	43	39,81	5	4,63
2	Apakah anda diminta untuk mencari berbagai sumber tentang	21	19,44	42	38,89	35	32,4	10	9,26

	materi yang dipelajari?								
3	Apakah anda diminta untuk menghubungkan suatu materi yang dipelajari?	21	19,49	33	30,56	47	43,51	7	6,49
4	Apakah anda diminta untuk membuat kesimpulan yang nyata dalam materi yang dipelajari?	28	25,92	34	31,49	41	37,97	5	4,62

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan verifikasi tentang berdiskusi kepada teman untuk mencari keterangan yang benar sesuai materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 27 responden memiliki 25%, skala nilai sering memiliki 33 responden dengan 30,56%, skala nilai kadang-kadang memiliki 43 responden dengan 39,81%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 5 responden dengan 4,63%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan stimulus tentang berdiskusi kepada teman untuk mencari keterangan yang benar sesuai materi yang dipelajari adalah 100%. Kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 5a di atas dapat dilihat hasil wawancara selalu mengarahkan siswa untuk berdiskusi antar teman-temannya. Sedangkan hasil angket kadang-kadang mengarahkan siwa untuk berdiskusi antar teman-

temannya. Hal tersebut berdasarkan persentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 5a.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan verifikasi tentang mencari berbagai sumber materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 21 responden memiliki 19,44%, skala nilai sering memiliki 42 responden dengan 38,9% skala nilai kadang-kadang memiliki 35 responden dengan 32,4%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 10 responden dengan 9,26%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan verifikasi tentang mencari berbagai sumber materi yang dipelajari adalah 100%. Kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 5b di atas dapat dilihat hasil wawancara selalu mengarahkan siswa untuk mencari materi dari berbagai sumber yang relevan. Sedangkan hasil angket sering mengarahkan siswa untuk mencari materi dari berbagai sumber yang relevan. Hal tersebut berdasarkan persentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 5b.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan verifikasi tentang menghubungkan suatu materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 21 responden memiliki 19,49%, skala nilai sering memiliki 33 responden dengan 30,56%, skala nilai kadang-kadang memiliki 47 responden dengan 43,56%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 7 responden dengan 6,49%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan verifikasi tentang menghubungkan suatu materi yang dipelajari adalah 100%. Kemudian hasil angket dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 5c di atas dapat dilihat bahwa kadang-kadang menghubungkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. Hal tersebut

berdasarkan persentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 5c.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan verifikasi tentang membuat kesimpulan yang nyata dalam materi yang dipelajari dengan skala nilai selalu sebanyak 28 responden memiliki 25,92%, skala nilai sering memiliki 34 responden dengan 31,49%, skala nilai kadang-kadang memiliki 41 responden dengan 37,97%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 5 responden dengan 4,62%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan verifikasi tentang membuat kesimpulan yang nyata dalam materi yang dipelajari adalah 100%. Kemudian hasil angket dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 5d di atas dapat dilihat bahwa kadang-kadang melatih siswa untk membuat sebuah kesimpulan yang nyata. Hal tersebut berdasarkan persentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 5d.

Tabel 28 Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Tahap Generalisasi

No.	Pertanyaan	Skor							
		Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		Skor	Perse ntasi	Sk or	Perse ntasi	Skor	Perse ntasi	Skor	Perse ntasi
1	Apakah anda dilatih untuk memahami pengetahuan dalam proses pembelajaran?	39	36,11	42	38,89	18	16,67	9	8,33

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban pertanyaan generalisasi tentang memahami pengetahuan dalam pembelajaran dengan skala nilai selalu sebanyak 39 responden memiliki 36,11%, skala nilai sering memiliki 42 responden dengan 38,89%, skala nilai kadang-kadang memiliki 18 responden dengan 16,67%, dan skala nilai tidak pernah memiliki 9 responden dengan 8,33%. Jadi, total persentasi jawaban pertanyaan generalisasi tentang memahami pengetahuan dalam pembelajaran adalah 100%. Kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara pada pertanyaan 6a di atas dapat dilihat hasil wawancara selalu melatih pengetahuan siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan. Sedangkan hasil angket sering melatih pengetahuan siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan. Hal tersebut berdasarkan pesrsentase skala nilai yang paling tinggi dikaitkan dengan hasil wawancara 6a.

Persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* secara keseluruhan akan direkapitulasi pada tabel berikut ini.

Tabel 29 Rekapitulasi Persepsi siswa tentang pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	30	27,78%
2	Sering	38	35,57%
3	Kadang-Kadang	35	31,94%
4	Tidak Pernah	5	4,71%
Jumlah		108	100%

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa responden yang menjawab selalu tentang persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery*

berjumlah 30 orang atau sekitar 27,78%. Responden yang menjawab sering tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *discovery* berjumlah 38 orang atau sekitar 35,57%. Responden yang menjawab kadang-kadang tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *discovery* berjumlah 35 orang atau sekitar 31,94%. Responden yang menjawab tidak pernah tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *discovery* berjumlah 5 orang atau sekitar 27,78%. Berdasarkan tabel rekapitulasi tersebut secara keseluruhan bahwa jika digabungkan yang menjawab selalu dan sering berjumlah 68 orang atau 63,35%. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020 di atas 50% (selalu dan sering) diterima.

2.2. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data penelitian persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir data diinterpretasikan. Menurut Depdiknas (2008:543) interpretasi adalah pemeberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu; tafsiran. Pembahasan penelitian ini menyajikan interpretasi data tentang persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hasil analisis data persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada kelas IX SMP Negeri 2 Bangko diperoleh skala nilai selalu 30 responden dengan 27,78%, skala nilai

sering 38 responden dengan 35,57%, skala nilai kadang-kadang 35 responden dengan 31,94%, dan skala nilai tidak pernah 5 responden dengan 4,71%. Maka secara keseluruhan yang menjawab skala nilai selalu dan sering berjumlah 68 orang atau 63,35%.

Persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran dalam penelitian ini di atas 50% (selalu dan sering) yang berarti dapat diterima. Artinya, persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020 dianggap telah menerapkan model pembelajaran *discovery* karena termasuk dalam skala nilai selalu dan skala nilai sering. Menurut Mulyasa (2014:144) *discovery learning* merupakan model pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang bermakna dalam pembelajaran yang dilakukan dengan prosedur stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi. Berdasarkan prosedur tersebutlah penulis menyatakan bahwa prosedur tersebut sudah sering dan selalu diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Bangko. Dengan demikian siswa dapat menemukan sesuatu yang bermakna dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB III KESIMPULAN

Setelah melakukan deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan hilir dapat diterima.

Skala nilai persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko diperoleh dengan skala nilai selalu dan sering. Dengan demikian hipotesis persepsi siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2019/2020 di atas 50% (selalu dan sering) diterima. Hal tersebut berdasarkan rekapitulasi bahwa jika digabungkan skala nilai selalu dan sering berjumlah 68 orang atau 63,35%.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1. Hambatan

Pelaksanaan kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari beberapa hambatan yang penulis hadapi dalam menuliskan penelitian ini. Penulis menemui ada beberapa hambatan mengenai penelitian ini antara lain:

- 4.1.1. Pada saat penulis mengambil data di lapangan, penulis merasa kesulitan dengan beberapa siswa yang tidak mengerti akan perkembangan teknologi, sehingga mereka sulit menjawab pertanyaan-pertanyaan melalui online. Sehingga penulis juga kesulitan mengamati data angket, karena harus dianalisis dengan cermat dan teliti.
- 4.1.2. Pada pengolahan data penulis mengalami kesulitan dalam mencari teori dalam bentuk statistik.
- 4.1.3. Pada kajian deskripsi, analisis, dan interpretasi, penulis merasa kesulitan dalam mengemukakan dalam ketiga hal tersebut karena pengetahuan penulis yang kurang mendalam dalam mengolah data.

4.2. Saran

Setelah penulis melakukan penyajian hingga pengolahan data tentang Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

- 4.2.1. Kepada guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX, hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *discovery* kepada siswa agar mudah

siswa mengetahui dan memahami pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery*.

4.2.2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan memiliki wawasan yang lebih luas mengenai model pembelajaran *discovery*.

4.2.3. Kepada pihak perpustakaan lebih menyediakan perpustakaan online agar mudah peneliti mencari teori relevan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Affandi, dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Umum
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2018. *Analisis Penerapan Model Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP Yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Lingkuata: Kata Pena.
- Mulyasa. 2014. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazirun. dkk. 2014. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Riska, dkk. 2019. "Analisis Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia kelas X Di SMA Negeri Se-Kota Sukabumi". dalam *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 28-35.
- Salmi. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS.2 SMA Negeri 13 Palembang". *Jurnal Profit*, Volume 6, Nomor 1, 1-16.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.

- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Terbitan.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupres.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Wikanengsih, dkk. 2015. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, Vol . 2, No. 1, 106-119.
- Winaya, Kadek, dkk. 2015. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No. 4 Banyuwangi". e-Journal PGSD Universitas Genesha, Jurusan PGSD Volume: 3, NO.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau